

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam data akan dijelaskan secara rinci pada tiap – tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang minat belajar (X_1) dan perhatian peserta didik (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).

Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebar angket berupa kuesioner kepada responden. Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah yang pertama peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus yang dibuat pada tanggal 17 Desember 2018 . Surat izin penelitian masuk ke MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 12 Februari 2019.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dari penelitian di ambil di kelas V yang berjumlah 35 responden.

Adapun perolehan data hasil angket dari responden pada masing – masing variabel :

1. Data Hasil Angket Minat Belajar (X_1)

Data minat belajar diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 35 responden yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Berikut jumlah hasil penelitiannya :

Tabel 4. 1 Data Hasil Angket Minat Belajar (X_1)

No	Kode Peserta Didik	Skor (X_1)	No	Kode Peserta Didik	Skor (X_1)
1	ARR	33	18	MKA	33
2	APP	33	19	MRBS	32
3	AND	31	20	MSM	32
4	AGBL	35	21	MTB	26
5	DVN	32	22	MWA	27
6	DIIB	31	23	MZF	29
7	FNH	32	24	NPL	33
8	HSZ	32	25	NAC	34
9	IHA	35	26	PSLA	28
10	ISAZ	31	27	SBN	34
11	KAZ	33	28	SWA	32
12	MSCA	32	29	SN	33
13	MGHAZ	31	30	UHS	28
14	MAM	28	31	VAS	32
15	MARA	32	32	WEBS	29
16	MFK	29	33	W	32
17	MFW	33	34	ZN	32
			35	IAS	34
				Σ	1103

Berdasarkan hasil angket minat peserta didik kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung sebagaimana tersebut pada tabel di atas, dapat direkap frekuensi skor yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Nilai Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

No	Data (X ₁)	Frekuensi (f)	f.X ₁
1	26	1	26
2	27	1	27
3	28	3	84
4	29	3	87
5	31	4	124
6	32	11	352
7	33	7	231
8	34	3	102
9	35	2	70
	249	35	1103

2. Data Hasil Angket Perhatian Peserta Didik (X₂)

Data perhatian peserta didik diperoleh berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 35 responden yang terdiri dari 19 item pertanyaan. Berikut jumlah hasil penelitiannya :

Tabel 4. 3 Data Hasil Angket Perhatian Peserta Didik (X₂)

No	Kode Peserta Didik	Skor (X ₂)	No	Kode Peserta Didik	Skor (X ₂)
1	ARR	79	18	MKA	82
2	AAP	75	19	MRBS	87
3	AND	77	20	MSM	80
4	AGBL	88	21	MTB	75
5	DVN	80	22	MWA	75
6	DIIB	80	23	MZF	77
7	FNH	84	24	NPL	87

8	HSZ	87	25	NAC	89
9	IHA	77	26	PSLA	77
10	ISAZ	77	27	SBN	90
11	KAZ	82	28	SWA	85
12	MSCA	84	29	SN	79
13	MGHAZ	84	30	UHS	77
14	MAM	77	31	VAS	87
15	MARA	82	32	WEBS	82
16	MFK	77	33	W	74
17	MFW	80	34	ZN	74
			35	IAS	84
				Σ	2831

Berdasarkan hasil angket perhatian peserta didik kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung sebagaimana tersebut pada tabel di atas, dapat direkap frekuensi skor yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Nilai Angket Perhatian Peserta Didik Kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

No	Data (X ₂)	Frekuensi (f)	f.X ₂
1	74	2	148
2	75	3	225
3	77	8	616
4	79	2	158
5	80	4	320
6	82	4	328
7	84	4	336
8	85	1	85
9	87	4	348
10	88	1	88
11	89	1	89
12	90	1	90
	990	35	2831

3. Data Hasil Prestasi Belajar IPA (Y)

Data hasil prestasi belajar IPA peserta didik diperoleh berdasarkan dokumen hasil ujian, berikut hasilnya:

Tabel 4. 5 Data Hasil Prestasi Belajar (Y)

No	Kode Peserta Didik	Skor (Y)	No	Kode Peserta Didik	Skor (Y)
1	ARR	88	18	MKA	82
2	AAP	83	19	MRBS	87
3	AND	82	20	MSM	80
4	AGBL	82	21	MTB	75
5	DVN	83	22	MWA	75
6	DIIB	87	23	MZF	77
7	FNH	88	24	NPL	87
8	HSZ	88	25	NAC	89
9	IHA	83	26	PSLA	77
10	ISAZ	83	27	SBN	90
11	KAZ	87	28	SWA	85
12	MSCA	85	29	SN	79
13	MGHAZ	85	30	UHS	77
14	MAM	77	31	VAS	87
15	MARA	77	32	WEBS	82
16	MFK	77	33	W	74
17	MFW	85	34	ZN	74
			35	IAS	84
				Σ	2881

Berdasarkan hasil prestasi peserta didik kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung sebagaimana tersebut pada tabel di atas, dapat direkap frekuensi skor yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Nilai Prestasi Peserta Didik Kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

No	Data (Y)	Frekuensi (f)	f.Y
1	74	2	148
2	75	2	150
3	77	6	462
4	79	1	79
5	80	1	80
6	82	4	328
7	83	4	332
8	85	4	340
9	87	5	435
10	88	3	264
11	89	1	89
12	90	1	90
	1073	35	2881

B. Analisa Data

1. Data minat, perhatian peserta didik dan prestasi belajar peserta didik MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

a. Minat Belajar

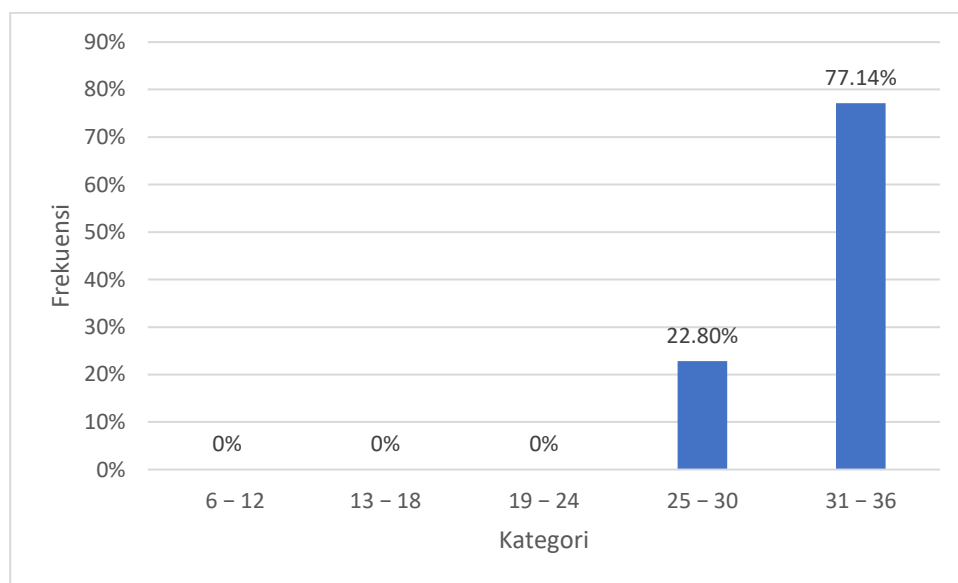
Dari hasil perhitungan, klasifikasi tentang minat belajar peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Klasifikasi Skor Minat Belajar

Interval Skor Variabel Minat Belajar (X ₁)	Kategori	Frekuensi	Prosentase
31 – 36	Sangat Tinggi	27	77,1%

25 – 30	Tinggi	8	22,8%
19 – 24	Sedang	0	0%
13 – 18	Rendah	0	0%
6 – 12	Sangat Rendah	0	0%

Dari hasil data tersebut maka skor terbanyak minat belajar peserta didik dengan prosentase 77,1%, terdapat pada interval 31 – 36 dengan frekuensi 27 peserta didik. Dan skor rerata minat belajar yang diperoleh termasuk pada kategori sangat tinggi, yaitu 31,51 dibulatkan menjadi 32 dalam interval 31 – 36.



Gambar 4. 1 Grafik Sebaran Data Minat (X_1)

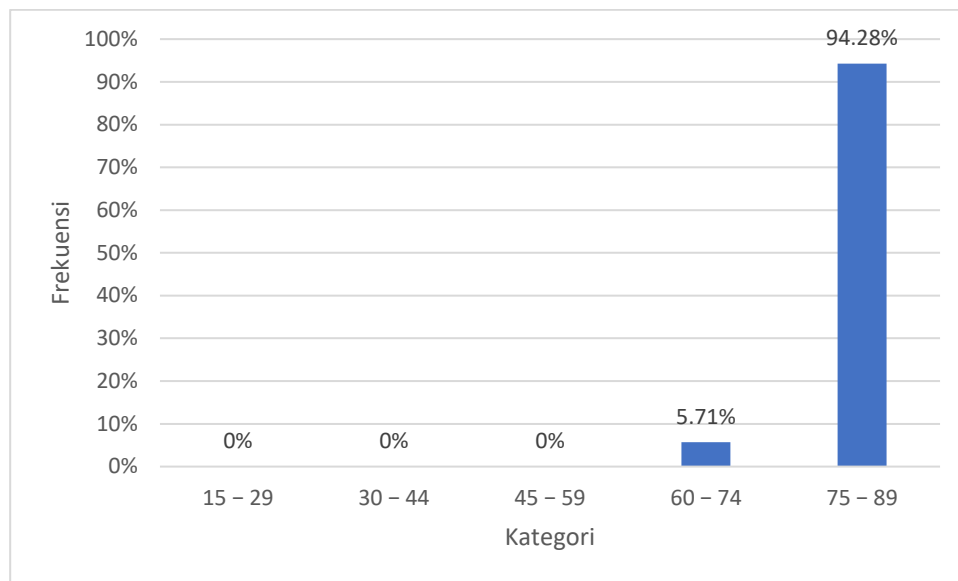
b. Perhatian Peserta Didik

Dari hasil perhitungan, klasifikasi tentang perhatian peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Klasifikasi Skor Perhatian Peserta Didik

Interval Skor Variabel Perhatian Pesrta Didik (X₂)	Kategori	Frekuensi	Prosentase
75 – 89	Sangat Tinggi	33	94,2%
60 – 74	Tinggi	2	5,7%
45 – 59	Sedang	0	0%
30 – 44	Rendah	0	0%
15 – 29	Sangat Rendah	0	0%

Dari hasil data tersebut maka skor terbanyak perhatian peserta didik dengan prosentase 94,2%, terdapat pada interval 75 – 89 dengan frekuensi 33 peserta didik. Dan skor rerata minat belajar yang diperoleh termasuk pada kategori sangat tinggi, yaitu 80,89 dibulatkan menjadi 81 dalam interval 75 – 89.



Gambar 4. 2 Grafik Sebaran Data Perhatian Peserta Didik(X_2)

c. Prestasi Belajar

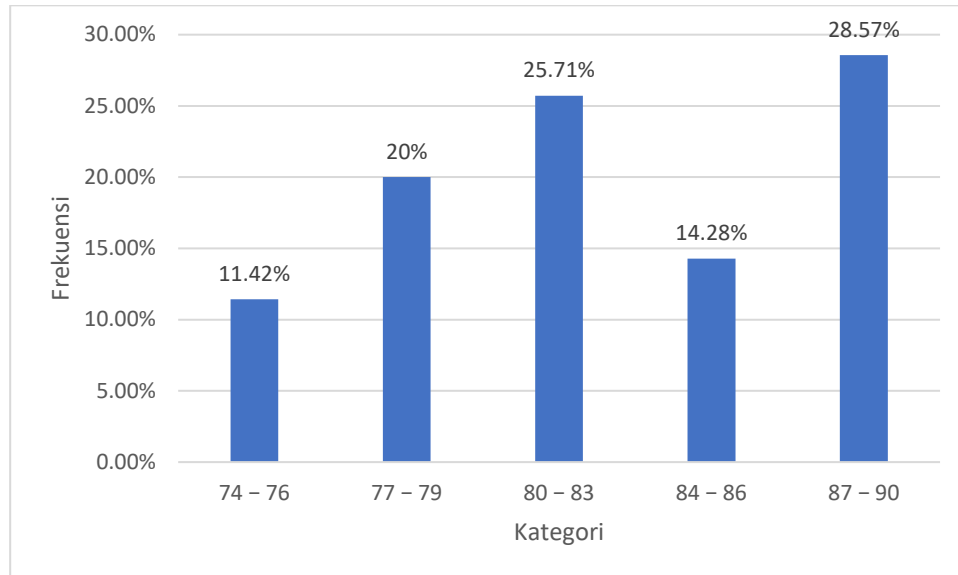
Dari hasil perhitungan, klasifikasi tentang prestasi belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Klasifikasi Skor Prestasi Belajar Siswa

Interval Skor Variabel Prestasi Peserta Didik (Y)	Kategori	Frekuensi	Prosentase
87 – 90	Sangat Tinggi	10	28,5%
84 – 86	Tinggi	5	14,2%
80 – 83	Sedang	9	25,7%
77 – 79	Rendah	7	20%
74 – 76	Sangat Rendah	4	11,42%

Dari hasil tersebut maka skor terbanyak prestasi belajar peserta didik dengan prosentase 28,5% terdapat pada interval 87 – 90, dengan frekuensinya 10 peserta didik.

Dan skor rerata prestasi belajar peserta didik yang diperoleh termasuk pada kategori tinggi yaitu 82,31 yang dibulatkan menjadi 82 dalam interval 82 - 85.



Gambar 4. 3 Grafik Sebaran Data Prestasi Peserta Didik (Y)

Pada tabel 4.13 dibawah ini adalah rangkuman mean, standar deviasi dari minat, perhatian peserta didik dan prestasi belajar.

Tabel 4. 10 Rangkuman mean, standar deviasi dari minat, perhatian peserta didik dan prestasi belajar

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X1	31.51	2.228	35
X2	80.89	4.664	35
Y	82.31	4.776	35

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode dokumentasi, dan metode kuesioner. Berikut adalah hasil dari penelitian:

2. Data Hasil Observasi

Penggunaan metode observasi adalah untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti, yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagaimana kondisi sekolah, terutama bagaimana sikap belajar peserta didik mata pelajaran IPA dan prestasi belajar berupa nilai peserta didik semester ganjil. Pada saat pelajaran sedang berlangsung ada beberapa sebagian kecil peserta didik terlihat sedang bermain dikelas dengan temannya saat pelajaran berlangsung, dan melamun. Dari hasil observasi ini menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan hubungan minat dan perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar.

3. Data Hasil Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian yaitu daftar nama peserta didik kelas V. Dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan hasil nilai prestasi pelajaran IPA semester ganjil peserta didik kelas V. Selain itu dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan penelitian dan penyebaran angket, dokumentasi ini berupa foto – foto yang ada didalam kelas V. Metode ini juga dipergunakan untuk mengetahui profil dan sejarah berdirinya MI Bendiljati Wetan, Visi dan Misi MI Bendiljati Wetan, keadaan guru dan pegawai di MI Bendiljati Wetan, keadaan sarana dan prasarana dan struktur organisasi.

4. Data Hasil Kuesioner

Metode angket digunakan untuk mendapatkan data informasi yang berhubungan dengan minat dan perhatian belajar dan disebarkan pada tiap – tiap peserta didik secara bersamaan.

5. Data Hasil Uji Coba Angket

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan – pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.¹ Sebelum instrument dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrument tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada sejumlah peserta didik responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrument sudah valid maka peneliti siap untuk menggunakan angketnya untuk melakukan penelitian. Uji validitas digunakan untuk variable bebas yaitu minat (X_1) dan perhatian peserta didik (X_2).

Sebelum angket disebarkan peneliti melakukan uji coba instrument. Uji coba diambil dari kelas IV sebanyak 31 sampel. Item pertanyaan pertanyaan pada angket dinyatakan valid apabila korelasi tiap factor positif dan besarnya 0,3 keatas maka factor tersebut merupakan construct yang

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hal.166

kuat (valid). Hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan spss 16.0 for windows. Dari perhitungan tersebut diperoleh 7 item yang dinyatakan valid pertanyaan untuk kuesioner minat, 19 item yang dinyatakan valid pertanyaan untuk kuesioner perhatian peserta didik.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Instrumen X_1

N = 31

Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,3$

No	Rhitung	Keterangan
1	0,648	Valid
2	0,147	Tidak Valid
3	0,528	Valid
4	0,595	Valid
5	0,214	Tidak Valid
6	0,307	Tidak Valid
7	0,620	Valid
8	0,603	Valid
9	0,600	Valid
10	0,524	Valid

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa 3 butir soal dari 10 butir soal tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut dibuang. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 7 butir soal yang digunakan untuk mengukur minat belajar mempunyai rhitung (*pearson correlation*) lebih besar dari 0,30 dengan jumlah sampel 31 dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Instrumen X₂

N = 31

Dikatakan valid jika rhitung > 0,30

No	Rhitung	Keterangan
1	0,327	Tidak Valid
2	0,622	Valid
3	0,368	Valid
4	0,645	Valid
5	0,430	Valid
6	0,672	Valid
7	0,459	Valid
8	0,243	Tidak Valid
9	0,099	Tidak Valid
10	0,638	Valid
11	0,394	Valid
12	0,470	Valid
13	0,237	Tidak Valid
14	0,638	Valid
15	0,606	Valid
16	0,279	Tidak Valid
17	0,576	Valid
18	0,449	Valid
19	0,390	Valid
20	0,369	Valid
21	0,039	Tidak Valid
22	0,438	Valid
23	0,380	Valid
24	0,368	Valid
25	0,621	Valid

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa 6 butir soal dari 25 butir soal tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut dibuang. Selanjutnya menyusun angket baru

dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 19 butir soal yang digunakan untuk mengukur minat belajar mempunyai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari 0,30 dengan jumlah sampel 31 dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

Berdasarkan keseluruhan tabel uji validitas diatas pada masing - masing variable, seluruh item telah memenuhi persyaratan yaitu apabila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap factor positif dan besarnya 0,3 keatas maka factor tersebut merupakan *conctruct* yang kuat (valid). Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument dapat mengukur dengan tepat dan cermat dari yang diinginkan karena keseluruhan item memenuhi persyaratan validitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.² Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Berikut hasil pengujian reliabilitas sebaran kuesioner pada MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

² Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hal.168-169

Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Angket X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	7

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,741, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,60. Berdasarkan hasil reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,741 > r_{tabel} = 0,60 sehingga tergolong antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau percaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Angket X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	19

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,823, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,60. Berdasarkan hasil reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,823 > r_{tabel} = 0,60 sehingga tergolong antara 0,81 – 100 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat reliabel atau percaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

6. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap nilai hubungan minat dan perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar

peserta didik. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik.³ Pada uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* yang dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp.Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁴

Berikut adalah hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov pada MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

³ *Ibid*,hal.77

⁴ Syofian, Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada,2014), hal.256

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Variabel $X_1 - Y$ **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.81792447
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.081
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variable $X_1 - Y$ sebesar 0,800 lebih besar dari 0,05 maka data variable $X_1 - Y$ berdistribusi normal.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas Variabel $X_2 - Y$ **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08410005
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.754

Berdasarkan pada tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variable $X_2 - Y$ sebesar 0,754 lebih besar dari 0,05 maka data variable $X_2 - Y$ berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁵ Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variable bebas dengan variable terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variable bebas dan variable terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan SPSS 16.0 for windows terlihat pada tabel dibawah ini:

⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006), hal.180

Tabel 4. 17 Hasil Uji Linieritas Minat Belajar (X_1)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Minat	Between Groups	(Combined)	364.518	8	45.565	2.882	.019
		Linearity	279.940	1	279.940	17.708	.000
		Deviation from Linearity	84.578	7	12.083	.764	.622
	Within Groups		411.025	26	15.809		
	Total		775.543	34			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas maka perolehan Sign adalah 0,622 berarti dalam hal ini Sign. lebih dari α ($0,622 > 0,05$). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara minat (X_1) dengan prestasi belajar (Y).

Tabel 4. 18 Hasil Uji Linieritas Perhatian Peserta Didik (X_2)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Perhatian	Between Groups	(Combined)	545.001	11	49.546	4.943	.001
		Linearity	452.146	1	452.146	45.108	.000
		Deviation from Linearity	92.855	10	9.286	.926	.527
	Within Groups		230.542	23	10.024		
	Total		775.543	34			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas maka perolehan Sign adalah 0,527 berarti dalam hal ini Sign. lebih dari α ($0,527 > 0,05$). Sehingga hal ini

menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara minat (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi untuk mengetahui hubungan minat dan perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

1. Analisis korelasi linier

Analisis korelasi linier adalah ingin mengetahui apakah ada hubungan antara dua variable atau lebih.⁶ Dalam penelitian ini analisis korelasi linier digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan minat (X_1) terhadap prestasi (Y), hubungan perhatian peserta didik (X_2) terhadap prestasi (Y), hubungan minat (X_1) dan perhatian peserta didik (X_2) secara bersama – sama terhadap prestasi (Y).

a. Hubungan Minat Terhadap Prestasi Belajar

Untuk melihat bagaimana hubungan minat terhadap prestasi belajar dengan menggunakan program computer SPSS 16.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

⁶ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal.120

Tabel 4. 19 Hasil Korelasi $X_1 - Y$

Correlations					
Control Variables			X1	X2	Y
-none- ^a	X1	Correlation	1.000	.524	.601
		Significance (2-tailed)	.	.001	.000
		Df	0	33	33
	X2	Correlation	.524	1.000	.764
		Significance (2-tailed)	.001	.	.000
		Df	33	0	33
	Y	Correlation	.601	.764	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		Df	33	33	0
Y	X1	Correlation	1.000	.126	
		Significance (2-tailed)	.	.477	
		Df	0	32	
	X2	Correlation	.126	1.000	
		Significance (2-tailed)	.477	.	
		Df	32	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Perumusan hipotesis tentang minat terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan minat belajar terhadap prestasi

belajar peserta didik.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan tabel diatas Output *Correlation*, terbaca bahwa taraf nilai *sign.* 0,000 untuk minat belajar. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai taraf *sig.* Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *sig.* (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Dilihat dari tabel *Correlation*, didapat nilai taraf *sig* = $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya terdapat hubungan minat terhadap prestasi belajar peserta didik.

b. Hubungan Perhatian Peserta Didik Terhadap Prestasi

Untuk melihat bagaimana hubungan perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar dengan menggunakan program computer SPSS 16.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4. 20 Hasil Korelasi $X_2 - Y$

Correlations					
Control Variables			X1	X2	Y
-none- ^a	X1	Correlation	1.000	.524	.601
		Significance (2-tailed)	.	.001	.000
		Df	0	33	33
	X2	Correlation	.524	1.000	.764
		Significance (2-tailed)	.001	.	.000
		Df	33	0	33
	Y	Correlation	.601	.764	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		Df	33	33	0
Y	X1	Correlation	1.000	.126	
		Significance (2-tailed)	.	.477	
		Df	0	32	
	X2	Correlation	.126	1.000	
		Significance (2-tailed)	.477	.	
		Df	32	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Perumusan hipotesis tentang perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan perhatian peserta didik terhadap

prestasi belajar

Berdasarkan tabel diatas Output *Correlation*, terbaca bahwa taraf nilai *sign.* 0,000 untuk perhatian peserta didik. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai taraf *sig.* Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *sig.* (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Dilihat dari tabel *Correlation*, didapat nilai taraf *sig* = $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya terdapat hubungan perhatian peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik.

- c. Hubungan Minat dan Perhatian Peserta Didik Secara Bersama – Sama Terhadap Prestasi Belajar.

Untuk melihat bagaimana hubungan minat dan perhatian peserta didik secara bersama – sama terhadap prestasi belajar dengan menggunakan program computer SPSS 16.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4. 21 Hasil Korelasi X₁, X₂, Y

Correlations			X1	X2	Y
Control Variables					
-none- ^a	X1	Correlation	1.000	.524	.601
		Significance (2-tailed)	.	.001	.000
		Df	0	33	33
	X2	Correlation	.524	1.000	.764
		Significance (2-tailed)	.001	.	.000
		Df	33	0	33
	Y	Correlation	.601	.764	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		Df	33	33	0
Y	X1	Correlation	1.000	.126	
		Significance (2-tailed)	.	.477	
		Df	0	32	
	X2	Correlation	.126	1.000	
		Significance (2-tailed)	.477	.	
		Df	32	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Kita bisa menghitungnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y.12} = \frac{r^2_{y1} + r^2_{y2} - 2r_{y1}r_{y2}r_{y12}}{1 - r_{12}^2}$$

$$R^2_{y.12} = \frac{(0,601)^2 + (0,764)^2 - 2 \cdot (0,601) \cdot (0,764) \cdot (0,524)}{1 - (0,524)^2}$$

$$R^2_{y.12} = \frac{0,361201 + 0,583696 - 0,481203872}{1 - 0,274576}$$

$$R^2_{y.12} = \frac{0,463693128}{0,725424}$$

$$R^2_{y.12} = 0,639$$

$$R_{y.12} = 0,799$$

Atau bisa menggunakan SPSS 16.0 *for windows*:

Tabel 4. 22 Hasil Korelasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.799 ^a	.639	.616	2.960	.639	28.270	2	32	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Perumusan hipotesis tentang minat dan perhatian peserta didik secara bersama – sama terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan minat dan perhatian peserta didik secara bersama - sama terhadap prestasi belajar.

H_1 : Ada hubungan yang signifikan minat dan perhatian peserta didik secara bersama – sama terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hitung manual atau tabel diatas Output *Model Summary* , terbaca bahwa taraf nilai $R_{y.12}$ bernilai 0,799 untuk minat dan perhatian peserta didik terhadap

prestasi. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai r_{hitung} . Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Dilihat dari hitung manual atau tabel *Model Summary*, didapat nilai $r_{hitung} = 0,799 > 0,344$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya terdapat hubungan minat dan perhatian peserta didik secara bersama – sama terhadap prestasi belajar peserta didik.